

PENGARUH AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN DI INDONESIA

Linzzy Pratami Putri

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
email: linzzypratami@umsu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Total Assets Turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets, sedangkan Working Capital Turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets. Secara simultan Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets.

Kata kunci : Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over, Return On Assets

PENDAHULUAN

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Misal, Konstruksi Struktur Bangunan adalah bentuk/bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan. Contoh lain: Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan, Konstruksi Kapal, dan lain lain.

Saat ini perusahaan konstruksi sangat bersaing dikarenakan banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia dari mulai lingkungan sampai ke tingkat provinsi.

Return On Assets menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2013).

Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Total Assets Turnover melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2013). Untuk mengetahui implementasi dari penentuan tingkat perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, harus memperhatikan pengelolaan seluruh aktiva yang baik. *Total*

Assets Turnover adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi) (Hanafi dan Halim, 2009).

Semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. *Total Assets Turnover* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena meningkatkan *Return On Assets* (Hanafi, 2003).

Modal kerja merupakan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin besar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin besar pula laba yang akan didapat oleh perusahaan.

Working Capital Turnover adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir, 2013).

Perputaran modal kerja yang besar dan cepat akan mempengaruhi kembalian perusahaan yang juga semakin cepat dalam memperoleh keuntungan dan menunjukkan kinerja manajemen yang baik dalam pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penjualan, semakin besar penjualan perusahaan, maka akan semakin besar pula rasio perputaran modal kerja perusahaan.

Tabel 1. Data Laba Bersih Perusahaan
 Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia

2012	2013	2014	2015	2016
248.552	273.786	239.056	238.225	342.552

Dari data diatas terlihat bahwa dari tahun 2012 sampai dengan 2017 perusahaan mengalami Laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi menurun di tahun 2014 dan 2015. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola seluruh asset dan modal yang dimiliki untuk dijadikan sebagai pendapatan bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin besar laba menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asses Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Assets*.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang artinya jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. yang mana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Return On Assets* (ROE).

Teknik Analisis Data

Regeresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Net Working Capital* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return On Assets*

β_0 = konstanta

X_1 = *Total Assets Turn Over*

X_2 = *Net Working Capital*

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien variabel independen $X_1 \dots X_2$

ε = Error

Uji Asumsi Klasik

Metode regresi berganda akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan.

Uji Hipotesis

Keterandalan regresi Berganda sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independensinya. Untuk menentukan nilai t statistik tabel digunakan tingkat signifikansi 5% derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$, dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan

adalah :

Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} > t_{tabel}$) , maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Uji Simultan (Uji F-statistik)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah :

Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) , maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima

$$fh = \frac{R^2 / k}{(i - r^2) / (N - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah Variabel

N= Jumlah anggota sampel

Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka masing – masing variabel independen yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Assets* (Y), yang dinyatakan dengan R² untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase kontribusi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : 1) *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam meningkatkan laba bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu dan teori. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Indriyani, dkk menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan/pendapatan tertentu. Semakin tinggi TATO berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan pendapatan (Syamsudin, 2011); 2) *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dan teori. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Prasentiono yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2015) hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba yang didapat oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital to Total Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang berarti bahwa nilai modal kerja perusahaan tidak mendukung peningkatan laba bagi perusahaan, akan tetapi laba perusahaan didapat dari perputaran seluruh aset yang dikelola oleh perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amdani dan Desnerita menyatakan bahwa *Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* 3) Secara simultan *Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. *Total Assets Turn Over* dan *Workig Capital Turn Over* merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan laba bagi perusahaan. *Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan kinerja aktiva perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, semakin tinggi kedua rasio tersebut, maka akan semakin tinggi pula laba yang akan didapat oleh perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mambantu, yaitu : Rektor UMSU Bapak Dr Agussani M.AP., Ketua LP2M UMSU Bapak Dr. Muhammad Said Siregar; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si., Ketua Prodi Manajemen FEB UMSU Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : AMP YPKN.
- Harahap, Sofyan Syafri (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : Centre for Academic Publishing Service.
- Intan Imdriyani, dkk (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan (JIABK), Vol. 10. No. 2,
- Munawir (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: “ Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan , dan Pengambilan Keputusan*, Cetakan Kesebelaa. Jakarta : Rajawali Pers
- Rahmawati (2016). *Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi 13.
- Amdani dan Desnerita (2015). *Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat*. Jurnal Akuntansi. Vol. 19. NO.3